

DAFTAR PUSTAKA

- Abror. 1993. Psikologi Pendidikan. Jakarta. CV. Rajawali Bina Aksara.
- Ali, H. M. 2000. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Anastasi & Urbina. 1997. Tes Psikologi Psychological Testing 7e, Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1. Jakarta. Prenhallindo.
- Anoraga, P. 1992. Psikologi Kerja. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1993. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi III. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1988. Sikap Manusia, Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta. Liberty
- Azwar, S. 1992. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur. Jakarta. Rajawali Pers.
- Azwar, S. 1995. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. 1997. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Danim, S. 2000. Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku. Jakarta. Bumi Aksara
- Daradjat, Z. 1980. Kepribadian Guru. Jakarta. Bulan Bintang.
- Daryanto, Drs. 1981. Petunjuk Praktek Mengajar. Bandung. Bina Karya
- Djamarah, S. B dan Zain, A. 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Endang, M. 1981. Diagnosa Kesulitan Belajar Mengajar. Remidikal Loka Karya Tahap II. PT. BPK Gunung Mulia
- Gerungan, W. A. 1987. Psikologi Sosial. Bandung. Eresco
- Gurning, M. 1998. Hubungan Antara Kompetensi Profesi Guru Dengan Kepuasan Kerja Guru Pada Guru-Guru SMU Santo Thomas Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Medan : Universitas Medan Area.

- Hadi, S. 1987. Metodologi Research 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hamalik, O. 2002. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Handoko, T.H. 1987. Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Liberty
- Harian Waspada, Kamis, 25 April 2002.
- , Senin, 25 November 2002.
- Hasibuan, DIP. ED dkk. 1994. Proses Belajar Mengajar. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Irwanto, dkk. 1989. Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta. Gramedia
- Janniwarti, B. 1996. Hubungan Antara Kompetensi Profesi Guru Dengan Sikap Kerja Pada Guru-Guru SMU Negeri 3, 11, Dan 14 Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Medan : Universitas Medan Area.
- Kartono, K. 1990. Psikologi Umum. Bandung. Mandar Maju.
- Mar'at, 1981. Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Maier, R.F. 1985. Psychology In Industry. Jakarta. Erlangga.
- Nasution, S. 1995. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.
- Natawijaya. 1984. Beberapa Alternatif Interaksi Belajar Mengajar. Bandung. Rineka Cipta
- Purwanto, M. N. 1990. Psikologi Pendidikan. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Rahmat, J. 1994. Psikologi Komunikasi. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, A. T. 1988. Evaluasi dan Proses Belajar Mengajar. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Samana, A. 1994. Profesionalisme Keguruan. Jakarta. Universitas Sanata Dharma. Kanisus.
- Sardiman, A. M. 2000. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. RajaGrafindo Persada.

- Satiadarma, M. P. 2001. Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion Di Dalam Keluarga. Jakarta. Pustaka Populer Obor.
- Shadily, H. 1986. Ensiklopedi Indonesia Suplemen. Jakarta. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Siswanto, A. 1992. Hubungan Antara Persepsi tentang Keadilan dengan Sikap Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Sibalec Sleman Yogyakarta. Skripsi (tidak diterbitkan) Medan : Universitas Medan Area.
- Soekartawi, Dr. 1995. Meningkatkan Efektivitas Mengajar. Jakarta. Dunia Pustaka Jaya.
- Soepeno, B. 1997. Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soetarno. 1989. Psikologi Sosial. Jakarta. Kanisus.
- Soetjipto dan Kosasi, R. 1999. Profesi Keguruan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Subroto, B. S. 1997. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. 2000. Pengembangan Kurikulum Teori & Praktek. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Supeno, H. 1995. Potret Guru. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Sutadipura. 1983. Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Gramedia.
- Usman, M. U. 1992. Menjadi Guru Profesional. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, 1990. Psikologi Sosial Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi Offset.
- Wijaya, R. 1992. Bagaimana Membina Guru Secara Profesional. Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wijaya, C dan Rusyan, A. T. 1992. Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W. S. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta. Grasindo

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
JL. KOLAM NO.1 MEDAN ESTATE

ANGKET SERI A DAN B

Identitas Subjek

Nama :

Jenis Kelamin :

Masa Kerja :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

.....

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan dan setiap pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda silang (**X**) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu. Bila telah terlanjur memberikan tanda silang pada jawaban dan ingin menggantinya dengan yang baru, maka jawaban yang salah dilingkari (**O**) dan beri tanda silang (**X**) pada jawaban yang baru.

KETENTUAN :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT BEKERJA

ANGKET SERI A : SIKAP DALAM MENGAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
01.	Menurut saya, guru harus lebih kreatif dalam memadukan cara-cara mengajar yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
02.	Menurut saya, guru harus memiliki seni mengajar yang berbeda-beda agar siswa tidak bosan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
03.	Saya yakin bahwa siswa saya mampu menjawab setiap pertanyaan yang saya berikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
04.	Guru harus mempelajari materi yang diajarkan sebelum mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
05.	Guru harus mampu mencari inspirasi untuk membuat contoh mengenai materi yang diajarkan agar siswa mudah memahami pelajaran tersebut.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
06.	Saya pikir, guru harus memiliki intuisi yang tajam dalam mengenali kemampuan anak didik masing-masing.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
07.	Guru harus memiliki keterampilan dalam memberikan pujian atau penghargaan terhadap setiap jawaban siswa yang tepat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
08.	Menurut saya, guru harus mampu menciptakan kondisi yang dapat memunculkan pertanyaan siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09.	Menurut saya, guru harus mampu memahami karakteristik siswa untuk memberikan kegiatan yang berbeda antara siswa yang berprestasi tinggi dengan siswa yang berprestasi rendah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Menurut saya, guru harus kreatif dan mampu mengadakan variasi antara pemberian materi dengan kegiatan siswa saat mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Menurut pendapat saya, guru harus mampu menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan keras.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Guru harus menguasai bahan yang dapat memberi pengayaan pengetahuan sehingga mampu menjelaskan materi secara luas dan tepat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Menurut saya, guru tidak perlu kreatif dalam mengajar karena seharusnya siswa yang lebih kreatif dalam belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Menurut saya, seni mengajar bukan hal yang utama karena yang harus dilakukan adalah guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi yang akan diajarkannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Saya kurang yakin pada kemampuan siswa saya dalam menyelesaikan tugas yang saya berikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Guru tidak perlu mempelajari materi pelajaran yang telah dikuasainya sebelum mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Guru tidak perlu berinspirasi untuk membuat contoh dalam materi yang diajarkan karena setiap siswa memiliki motivasi belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Saya pikir, guru tidak harus memiliki intuisi dalam mengenali kemampuan anak didik karena setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Guru tidak harus selalu memberi pujian atau penghargaan bagi siswa yang dapat menjawab setiap pertanyaan karena dapat membuat iri bagi siswa yang berprestasi rendah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Menurut saya, guru tidak perlu memberi kesempatan siswa bertanya karena harus mengejar materi yang harus disampaikan dengan cepat sesuai kurikulum.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Menurut saya, guru tidak perlu memberi kegiatan yang berbeda antara siswa yang berprestasi tinggi dan rendah karena dapat membuat kelompok-kelompok siswa dan sikap bermusuhan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Menurut saya, guru tidak perlu kreatif dalam memadukan variasi antara pemberian materi dan kegiatan siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Menurut pendapat saya, guru tidak harus menyampaikan materi dengan suara keras karena dapat mengganggu pendengaran siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Guru tidak perlu mempelajari dan menguasai materi pelajaran lain karena lebih diutamakan harus menguasai materi di bidang studi yang dipegang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Saya menyukai profesi guru karena saya memiliki bakat untuk mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Saya senang terhadap siswa yang sering bertanya mengenai materi yang saya ajarkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Saya senang dengan suasana kelas yang dinamis melalui metode diskusi dan tanya jawab antar guru dan murid.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Saya suka memadukan metode mengajar ceramah dan diskusi karena membuat saya tidak bosan dalam mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Saya senang berinspirasi untuk membuat contoh dalam pelajaran saya agar siswa lebih memahami materi yang saya ajarkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Saya suka berbicara dengan suara tegas dan keras agar siswa selalu memperhatikan saya saat mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31.	Saya senang bila ada siswa yang mengkritik cara saya mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32.	Saya senang memotivasi siswa belajar baik yang berprestasi tinggi maupun yang rendah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33.	Saya suka membuat tulisan-tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang saya sampaikan saat mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34.	Saya senang menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa baik mengenai materi pelajaran saya maupun hal-hal lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Saya senang mempelajari bahan pelajaran selain di bidang studi saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36.	Saya sabar menghadapi anak didik baik yang cepat memahami pelajaran maupun yang sangat lambat memahami pelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	Saya sering merasa cemas bila sedang mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38.	Saya senang bila siswa tidak ada yang bertanya terhadap materi yang saya ajarkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	Saya akan marah dan menegur siswa yang tidak memperhatikan saya saat mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40.	Saya merasa tidak puas mengajar dengan metode ceramah karena siswa menjadi pasif dalam belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41.	Saya tidak suka membuat ilustrasi contoh mengenai materi pelajaran saya karena harus banyak memerlukan alat-alat atau media-media pendukung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42.	Saya tidak suka berbicara keras dalam menyampaikan materi pelajaran karena membuat siswa merasa takut pada saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43.	Saya marah bila ada siswa yang mengkritik cara mengajar saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44.	Saya kurang suka memotivasi siswa yang berprestasi rendah karena akan memakan waktu saya mengajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45.	Saya tidak suka membuat tulisan-tulisan saat mengajar karena saya lebih suka mendiktekan apa yang perlu ditulis anak didik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46.	Saya kurang senang menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa di luar bidang studi yang saya ajarkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47.	Saya malas mempelajari bahan pelajaran di luar bidang studi saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48.	Saya kurang sabar menghadapi anak didik yang sangat lambat memahami pelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49.	Saya menggunakan metode diskusi untuk menciptakan daya kritis anak didik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50.	Saya sering memberikan tugas rumah pada siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51.	Saya selalu memberi hadiah bagi siswa yang sering mendapatkan ranking di kelas .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52.	Saya selalu mencatat semua nilai siswa di dalam catatan pribadi saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53.	Saya sering membaca buku-buku ilmiah khususnya yang berkaitan dengan bidang studi yang saya ajarkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54.	Saya sering menyuruh siswa untuk berfikir dan merenungkan sejenak mengenai materi yang baru saja saya sampaikan dan memberi kesempatan pada siswa untuk memberi komentarnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55.	Saya selalu mengulang kata-kata penting yang perlu dicatat siswa seperti definisi, istilah, rumus, kata-kata asing dan sebagainya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
56.	Saya selalu berdiri di tengah-tengah kelas saat memberikan materi pelajaran agar siswa memperhatikan dan mendengar suara saya dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57.	Saya selalu menyapa dan menanyakan keadaan siswa sebelum memulai pelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58.	Saya selalu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59.	Saya menggunakan bahasa-bahasa ilmiah dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih terkesan berwibawa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60.	Saat mengajar, saya selalu bertatapan mata pada siswa untuk menunjukkan perhatian saya pada mereka.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61.	Saya menggunakan metode belajar searah di mana saya lebih aktif menyampaikan materi dan siswa harus mendengarkan penjelasan-penjelasan saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62.	Saya jarang memberi tugas rumah pada siswa karena akan membuat siswa cepat bosan pada pelajaran saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63.	Saya tidak pernah memberi hadiah bagi siswa yang sering mendapatkan ranking di kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64.	Saya tidak mencatat nilai-nilai siswa kecuali yang dianggap perlu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65.	Saya jarang membaca buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan bidang studi yang saya ajarkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
66.	Saya tidak pernah menyuruh siswa untuk memikirkan dan memberi komentarnya mengenai materi yang baru saya sampaikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67.	Saya tidak perlu mengulang kata-kata penting yang perlu dicatat siswa karena sudah tertulis di buku pelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68.	Saya tidak pernah berdiri di tengah kelas saat menyampaikan materi pelajaran karena akan mengganggu pandangan saya terhadap seluruh siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69.	Saya jarang menyapa dan menanyakan keadaan siswa sebelum memulai pelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70.	Saya tidak selalu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa karena pengetahuan saya sangat minim.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71.	Saya tidak menggunakan bahasa-bahasa ilmiah dalam menyampaikan materi pelajaran karena akan membuat siswa bingung.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72.	Saat mengajar, saya jarang bertatapan mata pada siswa karena dapat mengganggu konsentrasi saya dalam menyampaikan materi pelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MEDAN

Jl. Williem Iskandar No. 7 A Telp. 4524713 Medan 20233

Nomor : Ma.2/7/PP.00.6/ 900 /2004

Medan, 12 Pebruari 2004

Tempat : -

Hal : **Izin Penelitian**

**Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Medan**

Dengan hormat,


Sesuai dengan surat Saudara No. 618/FO/PP/2003 tanggal 09 September 2003, perihal seperti dipokok surat dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : NURHABIBI
N I M : 98.860.0022
Fakultas : Psikologi

Benar telah mengadakan Penelitian pada MAN 2 Medan sejak Tgl, 13 s/d 21 Oktober 2003, dengan judul Penelitian **"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PROPESI GURU DENGAN SIKAP GURU DALAM MENGAJAR"**.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kepala,

Drs. Syaiful Syah
NIP. 150 227 855